

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Proses yang dilakukan didalam teliti ini adalah penelitian pustakaan (*library research*), atau menuliskan menurut *litterature*. Penelitian pustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan membaca buku atau jurnal dan sumber data lain dalam kepustakaan.¹ Menurut Neeong Munhadjir, peneliti pustakaan melebihi perlu muara filosofis dan teoritis. dari pada beruji empiris dilapangan.² kesementaraan itulah menurut M. Nazir, pustakaan yaitu teknik kumpulan pendataan dengan pengadaan studi menelaah pengahdapan perbukuan, litteratur-litteratur, pencatatan dan pelaporan yang adanya penghubungan dengan permasalahan yang dapat dipecahkan.³

Penulisan pengadaan mengumpulkan data dengan meninjau berbagai literatur, tidak hanya dalam buku, tetapi juga dalam bentuk sumber dokumentasi, majalah, jurnal, surat kabar atau mangujungi situs web yang terkait dengan “Adab mencari ilmu dalam kitab Alālā”.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun kedekatan yang dibawa didalam peneliti ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif adalah mengolah data dengan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan objek penelitian dengan membentuk data yang berkaitan dengan objek penelitian secara lebih dalam.⁴ Prosedur pada peneliti ini berguna dalam memperoleh data deskriptif seperti pendataan ditulis sesudah selesai memperlakukan analisis pemikiran (*contennt analyze*) dari suatu teks.

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

² Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Peneletian Tindakan Kelas* (Semarang: VC.Pilar Nusantara, 2018), 2.

³ Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qira'at Sab Kajian Takhrij Sanad Qira'at Sab* (Banyumas: VC. Mangku Media, 2020), 23.

⁴ Aan & Heriyanto, “*Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-BOOK) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang.*” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 2 (2013): 5.

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber dari mana data itu diperoleh. Sesuatu yang didalam dirinya berwas-was dengan masalah yang diteliti dan dijadikan bertempat perolehnya data dalam penelitian.⁵ Didalam penelitian ini, penulis mengambil subjek penelitian menurut pengosepan adab mencari ilmu dalam kitab Alālā karya Syekh Az-Zarnuji yang diterbit beroleh pesantren Lirboyo Kediri yang tidak diberi nama penciptannya. Sebagian cetakan tertulis “liba’dhi at-talamidzi bi fasantrin agung lirboyo Kediri”, yang menjadikan bertanda bahwa penciptannya merupakan salah satu santri pesantren lirboyo Kediri dengan menerjemahkannya ke arab pegon. Dan kitab Alālā terjemahan dari Abu An’im yang diterbitkan oleh Mu’jizat.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek bertempat berasalnya data didapat, dapat bersamaan bahan pustaka, atau seseorang (berinforman atau berresponden).⁶ Data yang sudah dijadikan satu dan menganalisis semuanya dari *litterature* ataupun beberapa pendpkumentasian yang lain sepertkani penulisan di buku, jurnal, artikel, atupun karya ilmiah lain yang relevansinya bersesuai dengan topik peneliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitia ini mencakup data yang primer, dan data yang sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber primer yaitu sumber data yang lasung memberi data pada pengumpul data.⁷ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini merupakan kitab yang menjadikan pengobjekan peneliti yaitu dari “kitab Alālā” karya Syekh Az-Zarnuji penerbitan dari pondok pesantren Lirboyo Kediri yang tidak dikasih nama penciptannya. beberapa cetakan ditulis “liba’dhi at-talamidzi bi fasantrin agung Lirboyo Kediri”. Yang bertanda menyusun yaitu salah satu murid dari pesantren Lirboyo Kediri. Dan kitab Alālā terjemahan sedari Abu an’im yang diterbitkan oleh Mu’jizat.

⁵ Rahmadi, *Pengatar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 151.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 193.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data bertambahan yang probalitas peneliti ditunjang dengan data pokok.⁸ Mengenai data sekunder dari peneliti ini merupakan perbukuan, karya ilmiah maupun jurnal lain yang berisi kelengkapan data peneliti untuk diteliti, dengan mambantu penginterpretasikan didalam analisis bahan ajar, diantaranya perbukuan, karya ilmiah dan jurnal mengenal tentang ilmu pendidikan, karakter, adab mencari ilmu sampai pada sejarah Syekh Az-Zarnuji. Selain itu terdapat kepustakaan yang berhubungan dan terkait mengobjekkan penelitian, maupun dari skripsi, karya tulis lainnya dan jurnal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah-langkah paling strategis didalam peneliti, karena tujuan utama dari peneliti yaitu memperoleh data. Tidak dengan pengetahuan teknik pengumpulan data, penelitian tidak akan dapat memperoleh data yang mencakupi standar data yang di terapkan.⁹ Sedangkan metode dokumntasi adalah teknik pengumpulan data melalui teks tertulis atau soft-copy edition, seperti ebook, artikel majalah, karya ilmiah, surat kabar, buletin, jurnal, laporan atau arsip organisasi, publikasi pemerintah, dan lainnya.¹⁰

Dari perkumpulan data didalam peneliti ini dengan bercara berdokumentasi karena jenis peneliti ini yaitu penelitia pustakaan (*librarry research*). Data yang didapat y bersifat *librarry research*, merupakan pengmpulan data dari berbagai perbukuan, majalah, mendokumentasikan, karya ilmiah, *e-book*, artikel, jurnal dan yang lainnya dipandang miliki relevan degan peneliti.

Metode dokumentasi peneliti ini diguna untuk penggalian menurut Syekh Az-Zarnuji yang dituangkan didalam karya yang berkai beserta adab mencari ilmu. Dalam hal ini penulis akan meneliti perihal adab mencari ilmu untuk pendidikan karakter anak usia Madrasah Ibtidaiyyah yang tertuang di dlam kitab “Alālā”.

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018),

¹⁰ Nurhadi dkk, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Media Sains Indonesia. 20121), 133.

E. Teknik Analisis Data

Jenis data dan sumber yang didapat pada penelitian ini adalah data relevan yang berserupa buku yang memberi menginformasi bertentang seseorang beliau Syekh Al-Zarnuji dalam berkenaan tatapan dan pemikiran terkait dengan adab mencari ilmu.

Analisis data yang dilakukan tidak hanya setelah semua data dikumpulkan. Namun mulai tahapan pada kumpulan data berproses tahap menganalisis yang dikerjakan, strategi menganalisis yang digunakan oleh peneliti yaitu “ kualitatif”, guna untuk melakukan pengumpulan data dan menganalisis data yang dikerjakan lebih awal dan menjadi paduan peneliti dalam menggali informasi dan informan.¹¹ Berdasarkan pada strategi analisis yang digunakan pada data ini, guna untuk membentuk peneliti menggali informasi yang tepat.

Sesudah data dikumpulkan berhasil, berproses perlanjutan yaitu berolah data penghasil penelitian yaitu menganalisis data. peneliti ini peneliti mempergunakan menganalisis isi (*Content Analysis*). Teknik menganalisis isi merupakan studi yang berkarakter bahasan yang didalam hadap isi dengan nforman yang ditulis maupun mencetak didalam bermedia.¹² Menganalisis isi dapat melakukan berbagai tahapan cara, yaitu: *satu*, dikumpulkan data yang bersesuai dari topik bahasan peneliti adalah berkonsep adab mencari ilmu menurut Syekh Az-Zarnuji serta nilai pendidikan karakter anak usia Madrasah Ibtidaiyyah; *Kedua*, mengalisa mengklafikasikan data-data konsep adab mencari ilmu menurut pemikiran Syekh Az-Zarnuji berdasarkan kerelevansinya terhadap nilai pendidikan karakter anak usia Madrasah Ibtidaiyyah; *Ketiga*, mengkomunikasikan adab mencari ilmu dan nilai pendidikan karakter anak usia Mmadrasah Ibtidaiyyah berdasarkan kajian pustaka yang digunakan.

¹¹ Ilham Junaid, “*Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata*,” *Jurnal Kepariwisata* 10, no. 1 (2016): 64.

¹² Tatag Yuli, *Paradigma Penelitian Pendidikan* (Bndung: PT Remaja Rosdakarya, 2019). 174.